

ABSTRAK

Feronisa Edriani, 2019 Eksistensi Kearifan Lokal *Bacarotai* di Kanagarian Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis sejarah, prosesi, nilai luhur, kendala dan upaya pelestarian kearifan lokal *Bacarotai* di Kanagarian Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitian terdiri dari lima orang, satu orang informan kunci yaitu bapak Azmi ST.Sati selaku tokoh adat nagari dan keempat lainnya informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Sejarah *Bacarotai* bermula adanya keinginan mamak untuk membudidayakan ikan larangan sekaligus gotong royong membersihkan kolam Tabek Gadang serta memiliki nilai ekonomis (2) Prosesi *Bacarotai* dimulai (a)sewa pemancingan (b)kemudian dijeda enam bulan (c)dilakukan pemancingan lagi begitu seterusnya hingga kurun waktu yang ditentukan (d)menentukan tanggal *Bacarotai* (e)Keesokannya masyarakat berkumpul 06.00 (f)bunyikanlah Beduk atau sirene (g)masyarakat menjaring ikan dengan *Tanguak*. (h)kolam dibersihkan dari lumpur (i)bibit ikan dimasukkan kembali (3)Nilai luhur kearifan lokal *Bacarotai*: silaturahmi, kekeluargaan, kebersamaan, bagurau, berkasih sayang dan berlapang dada (4) Kendala *Bacarotai* sawah sekitar lokasi *Bacarotai* terganggu (5) Pelestarian *Bacarotai* memanfaatkan rentang waktu empat tahun dengan berbagai kegiatan di kolam Tabek Gadang

Kata Kunci : *bacarotai*, kearifan lokal